

Korelasi antara eosinofil darah dan sputum pasien penyakit paru obstruksi kronik (ppok) di rumah sakit rujukan respirasi nasional persahabatan Jakarta = Correlation between blood and sputum eosinophils at chronic obstructive pulmonary disease (COPD) in national referral respiratory persahabatan hospital

Erry Prasetyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502488&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Inflamasi pada Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dominan disebabkan oleh neutrofil namun inflamasi dikarenakan eosinofil juga dapat terjadi pada PPOK. PPOK eosinofilik jika ditemukan eosinofil di sputum 3%. Peningkatan eosinofil dapat dideteksi di darah dan sputum.

Metode: penelitian ini menggunakan potong lintang dengan menggunakan data primer di poli asma dan PPOK RS Rujukan Respirasi Nasional dari Juni 2019 sampai September 2019. Pemilihan subjek dilakukan secara consecutive sampling dan dilakukan wawancara, pemeriksaan uji faal paru, pemeriksaan sputum dan darah eosinofil.

Hasil: total 74 sampel yang datang ke poli asma dan PPOK RS Rujukan Respirasi Nasional Persahabatan terdapat 7 sampel sputum yang tidak terdapat leukosit dan hanya epitel sehingga didapatkan 67 sampel yang dianalisis (61 laki-laki dan 6 perempuan). Pasien dalam penelitian ini memiliki rata-rata usia $66,7 \pm 8,6$ tahun. Pasien didominasi oleh pasien perokok dan bekas perokok sebesar 62 pasien (92,5%). Indeks Brinkman terbanyak adalah IB sedang dan berat sebanyak 48 pasien (71,6%). Derajat hambatan aliran jalan napas paling banyak pada GOLD III dan IV (68,7%). Median eosinofil darah pasien pada penelitian ini sebesar 280 sel/ \hat{I} / $\hat{4}$ L dengan rentang 0-1300 dan median eosinofil sputum 4% dengan rentang 0-47. Korelasi darah dan sputum pada penelitian ini sebesar 0,43

Kesimpulan: penelitian ini menggambarkan korelasi positif dengan kekuatan lemah antara eosinofil darah dan sputum pada pasien PPOK stabil

.....**Background:** Dominant Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) inflammation is neutrofil but eosinophilic inflammation for COPD can be occurred. Eosinophilic COPD is defined by increament of eosinophils in sputum 3%. Increament of eosinophils can be shown in blood and sputum

Method: this study use cross sectional method from primary data at asma and PPOK clinic in National Referral Rspuratory Persahabatan Hospital. Subject were taken to participate in study in consecutive sampling basis and all patients were interviewed, lung function test and blood and sputum eosinophils

Results: Total 74 patient have been recruited who came to asma and PPOK klinik in National Referral Respiratory Persahabatan Hospital. Seven sputum sample is not have the leukocyt but ephitel only. Total patients are 67 (61 male dan 6 female). The mean of age from this study is $66,7 \pm 8,6$ years old. Most of pasien is smokers and former smoker about 62 patients (92,5%). Brinkman index from this study dominating moderate and severe about 48 patients (71,6%). Airflow limitations from this study are GOLD III and IV (68,7%). Median of blood eosinophils of this study is 280 cells/ \hat{I} / $\hat{4}$ L (0-1300). Median of sputum eosinophils in this study is 4% (0-47). Correlations of blood and sputum eosinophils from this

study is 0,43

Conclusion: this study shown positive correlations with weak power between blood and sputum eosinophils.